



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
P-Issn : 2745-7761

**ANALYSIS GOVERNMENT PERFORMANCE IN KOTO TALUK VILLAGE
SUBDISTRICT KUANTAN TENGAH DISTRICT KUANTAN SINGINGI**

ZELIKA FITRI DEWI

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7,
Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.

Email:zelikafitridewi98@gmail.com

ABSTRACT

The village government is very instrumental in every activity in the administration of government in his village and must be able to carry out their duties in carrying out their governance, community development, development and empowerment of rural communities. In line with this, this study aims to determine the performance of the village government in the context of the administration of the village government in the Village of Koto Taluk, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. From the results of the study it can be concluded that the performance of the village government with indicators of productivity, service quality, responsiveness, responsibility and accountability are quite good in the village government work environment in the Koto Taluk Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi District. On this occasion the researcher suggested that the village government be able to evaluate shortcomings and continue to improve its performance in its duties and obligations in order to prosper the community.

Keywords: *Performance, village government.*

ABSTRAK

Pemerintah desa sangat berperan dalam setiap kegiatan penyelenggaraan pemerintahan di desanya serta harus mampu menjalankan tugasnya dalam melaksanakan pemerintahannya, pembinaan masyarakat, pembangunan serta pemberdayaan masyarakat desa. Sejalan dengan hal ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pemerintah desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintah desa di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja pemerintah desa dengan indikator produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas yang cukup baik dilingkungan kerja pemerintah desa di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Pada kesempatan ini peneliti menyarankan agar pemerintah desa dapat mengevaluasi kekurangan-kekurangan dan terus meningkatkan kinerjanya dalam tugas dan kewajibannya agar dapat mensejahterakan masyarakat.

Kata Kunci : *Kinerja, pemerintah desa*

1. PENDAHULUAN

Dalam Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintahan desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan desa dalam pembagian wilayah administratif Indonesia berada di bawah kecamatan. Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.

Aspek terpenting dalam penyelenggaraan pemerintahanan desa adalah kedudukan kepala desa sebagai pemimpin dan dibantu oleh perangkat desapada saat melaksanakan tugas, kewajiban dan fungsinya.

Tugas dan fungsi kepala desa dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan desa dalam melaksanakan perumusan kebijakan, menumbuhkan prakarsa, pengawasan terhadap keputusan-keputusan serta bertanggung jawab terhadap jalannya pembangunan desa.

Kinerja merupakan satu ukuran yang menyatakan seperti apa hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama.

Untuk menentukan berhasil atau tidaknya seorang kepala desa dalam memimpin suatu desa dapat dilihat dari kegiatan kepala desa dalam menyelenggarakan pemerintahan, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat serta mengembangkan visi dan misinya agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Kebersamaan dalam membangun untuk Desa Koto Taluk yang lebih maju.

Misi :

1. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada untuk melayani masyarakat secara optimal.
2. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan desa dan melaksanakan pembangunan desa yang partisipatif.
3. Bersama masyarakat dan kelembagaan masyarakat dalam mewujudkan Desa Koto Taluk yang aman tentram dan damai.
4. Bersama masyarakat dan kelembagaan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan pencapaian visi dan misi Desa Koto Taluk di tahun 2016-2021 maka arah pembangunan kebijakan desa diprioritaskan pada bidang berikut :

1. Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana infrastruktur, jalan dan irigasi pedesaan.
2. Peningkatan hasil pertanian dengan menggunakan teknologi tepat guna
3. Peningkatan sarana prasarana olahraga
4. Peningkatan potensi tanah yang dapat dipakai untuk lahan pertanian

5. Pelatihan kapasitas masyarakat untuk pembibitan pertanian dan perkebunan
6. Mengupayakan permodalan untuk memanfaatkan lahan-lahan tidur menjadi lahan produktif
7. Peningkatan permodalan dan pengelolaan usaha
8. Peningkatan keterampilan dan sumber daya manusia

Dari arah kebijakan pembangunan desa di atas berdasarkan observasi penulis ditemukan bahwa belum optimalnya pelaksanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah desa dalam mewujudkan arah kebijakan yang telah dibuat tersebut. Seperti halnya dibidang pelaksanaan pembangunan berdasarkan observasi masih belum terdapatnya perbaikan sarana dan prasarana infrastruktur, jalan dan irigasi pedesaan yang baik.

Selanjutnya pada bidang pembinaan kemasyarakatan ini merupakan salah satu arah kebijakan pemerintah desa dalam meningkatkan serta mengelola lembaga dan sumber daya manusia agar lebih baik dan bekerja sesuai dengan harapan namun berdasarkan hasil observasi di Desa Koto Taluk bidang pembinaan kemasyarakatan ini masih belum berjalan dengan ditandai tidak adanya pemerintah desa dalam melakukan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat mengenai pengelolaan sumber daya manusia serta tidak berjalannya lembaga-lembaga lembaga yang dapat menggerakkan partisipasi masyarakat seperti lembaga Permusyawaratan Masyarakat Desa (LPMD), Lembaga Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan Karang Taruna belum berkembang seperti yang diharapkan.

Serta pada bidang pemberdayaan masyarakat belum baiknya upaya pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat seperti belum terealisasinya arah kebijakan mengupayakan permodalan untuk memanfaatkan lahan-lahan tidur menjadi lahan produktif sampai sekarang di Desa Koto taluk lahan-lahan tidur masih belum dimanfaatkan karena kurangnya pelatihan-pelatihan dibidang pertanian oleh pemerintah desa.

Dari hasil observasi diatas penulis menyimpulkan bahwa kinerja pemerintah desa belum baik dengan dilihat belum baikya penyelenggaran pemerintah desa yang terjadi di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi hal ini tentu membuat kinerja yang tidak sesuai dengan harapan serta tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Kendala yang terdapat diatas tentu saja membuat pengembangan visi dan misi desa tidak terlaksana dengan baik.

Jelas jika kondisi seperti ini tidak segera ditangani akan dapat mempengaruhi pembangunan desa dimasa mendatang dan tidak terwujudnya secara optimal visi dan misi desa yang telah di tetapkan. Hal ini yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kinerja Pemerintah Desa di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja pemerintah Desa di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Dimock dan Dimock yang dikutip oleh Anggara (2012:134), administrasi negara adalah: “bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan yang lebih luas, yaitu ilmu pengertahuanyang mempelajari bagaimana lembaga-lembaga mulai

dari satu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa disusun, digerakan dan dikemukakan”.

Pengertian administrasi negara menurut George J. Gordon yang dikutip oleh Inu Kencana (2001:3), mengemukakan: “seluruh proses baik yang digunakan organisasi maupun perseorangan yang berkaitan dengan penerapan atau pelaksanaan hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh badan legislatif, eksekutif dan yudikatif”.

Menurut James A. F. Stoner dalam T. Hani Handoko (2011:8) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya – sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Handoko (2011:3), manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi.

Menurut Gibson, Ivancevich, Donnely dalam Hardjito (1997:07) yaitu organisasi adalah kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai individu secara perorangan.

Dengan demikian dalam organisasi juga tidak terlepas dari hubungan struktur dalam tubuh organisasi. Seperti yang dikemukakan oleh Robbins dalam Hardjito (1997:05) bahwa organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relative dapat diidentifikasi yang bekerja atas dasar yang relative terus-menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Dari beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa pada dasarnya mempunyai anggapan yang sama yaitu organisasi sebagai wadah atau tempat bagi individu-individu untuk mencapai tujuan, yang tujuan tersebut tidak dapat dicapai dengan cara sendiri-sendiri dan juga adanya interaksi di dalam organisasi.

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif maupun kualitatif untuk menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan organisasi, baik pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan maupun tahap setelah kegiatan selesai.

Dwiyanto(2006:50-51), menjelaskan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja birokrasi publik, yaitu:

1. Produktivitas

Produktivitas yaitu tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga mengukur efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai ratio antara input dengan output. Konsep produktivitas dirasa terlalu sempit dan kemudian General Accounting office (GAO) mencoba mengembangkan satu ukuran produktivitas yang lebih luas dengan memasukkan seberapa besar pelayanan publik itu memiliki hasil yang diharapkan salah satu indikator kinerja yang penting. Sedangkan yang dimaksud dengan produktivitas menurut Dewan Produktivitas Nasional, adalah suatu sikap

mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini (harus) lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini.

2. Kualitas Layanan

Kualitas layanan cenderung menjadi penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik muncul karena ketidakpuasan publik terhadap kualitas. Dengan demikian menurut Dwiyanto kepuasan masyarakat terhadap layanan dapat dijadikan indikator kinerja birokrasi publik.

3. Responsivitas

Responsivitas yaitu kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan aspirasi masyarakat. Secara singkat responsivitas di sini menunjuk pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

4. Responsibilitas,

Responsibilitas yaitu menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan birokrasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar dengan kebijakan birokrasi, baik yang eksplisit maupun implisit, Lenvine dalam Dwiyanto (2006:51). Oleh sebab itu responsibilitas bisa saja pada suatu ketika berbenturan dengan responsivitas.

5. Akuntabilitas

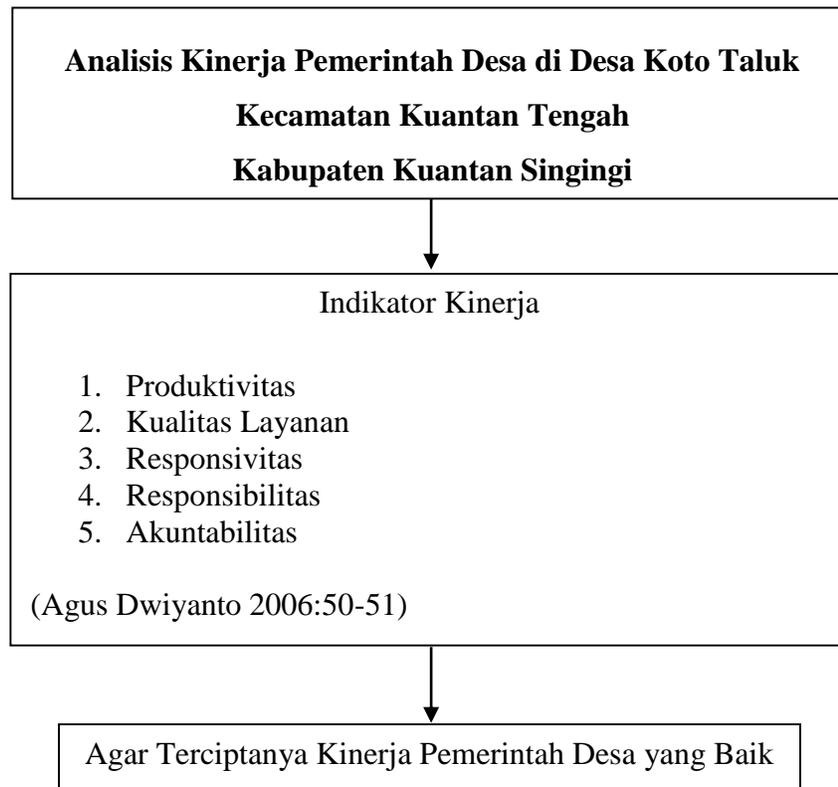
Akuntabilitas yaitu menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan birokrasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat. Asumsinya ialah bahwa para pejabat politik tersebut karena dipilih oleh rakyat, dengan sendirinya akan selalu memprioritaskan kepentingan publik. Dalam konteks ini, konsep akuntabilitas publik dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kebijakan dan kegiatan birokrasi publik itu konsisten dengan Rehehdak publik.

Menurut undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang desa, Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.

Pemerintahan desa menurut (Widjaja, 2003: 3) diartikan sebagai penyelenggara pemerintahan desa yang merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintah, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Kepala Desa bertanggung jawab kepada Badan Permusyawaratan Desa dan menyampaikan laporan pelaksanaan tersebut kepada Bupati.

2.1 Kerangka Penelitian

Gambar II.I : Kerangka Penelitian Analisis Kinerja Pemerintah Desa di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber : Modifikasi Penelitian 2019

3. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan metode penelitian kualitatif. Menurut Isaac dan Michael (Rakhmat, 2005: 22) metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

Selain menggunakan metode deskriptif, penelitian ini juga menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2000: 3) metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber.

Tabel III.1 : Sumber informasi penelitian Analisis Kinerja Pemerintah Desa di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Informan	Jumlah	Persentase
1.	Camat	1	6,25 %
2.	Kepala Desa	1	6,25 %
3.	Sekretaris Desa	1	6,25 %
4.	Pendamping Desa	1	6,25 %
5.	Kepala Urusan Pemerintahan	1	6,25 %
6.	Kepala Urusan Pembangunan	1	6,25 %
7.	Kepala Urusan Umum	1	6,25 %
8.	Ketua BPD	1	6,25 %
9.	Anggota BPD	2	12,5 %
10.	Tokoh Masyarakat	3	18,75%
11.	Tokoh Pendidikan	3	18,75%
Jumlah		16	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian 2019

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kepala Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang beralamatkan di Jl. Luar parit Teluk Kuantan Riau. Penulis melakukan penelitian disini untuk dapat mengetahui bagaimana kinerja pemerintah desa di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Maka dari itu dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara : 1.) Wawancara, ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir, 2010: 50). 2.) Observasi, adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. 3.) Dokumentasi, menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Untuk melakukan penganalisisan terhadap data yang dikumpulkan dilapangan maka penulis menggunakan metode Reduksi Data (*Data Reduction*) mereduksi data

berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Tahapan ini peneliti memilih hal pokok yang berkaitan dengan pembelajaran yakni dengan menganalisis hal yang tertera pada instrumen penilaian perencanaan pembelajaran dan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran. Lalu Penyajian Data (*Data Display*), penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi di susun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik dan bagan. Kemudian Penarikan Kesimpulan (*Verification*), penarik kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat di gunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan yang di buat diharapkan mengungkapkan bagaimana Kinerja Pemerintah Desa di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel 3.1 Operasional Variabel tentang Analisis Kinerja Pemerintah Desa di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Ukuran
Kinerja (Agus Dwiyanto 2006: 50-51)	Pemerintah Desa	1. Produktivitas	a. Penilaian b. Hasil yang dicapai	a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup Baik d. Kurang Baik e. Tidak Baik
		2. Kualitas Layanan	a. Pemenuhan kebutuhan b. Tingkat kepuasan	a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup Baik d. Kurang Baik e. Tidak Baik
		3. Responsivitas	a. Kemampuan mengenali kebutuhan b. Daya tanggap	a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup Baik d. Kurang Baik e. Tidak Baik
		4. Responsibilitas	a. Kerjasama b. Tanggung jawab	a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup Baik d. Kurang Baik e. Tidak Baik
		5. Akuntabilitas	a. Pertanggung jawaban	a. Sangat Baik b. Baik

			b. Tindakan	c. Cukup Baik d. Kurang Baik e. Tidak Baik
--	--	--	-------------	--

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan untuk indikator pertama dari variabel Responsivitas bahwa produktivitas dari Pemerintah Desa masih terbilang kurang baik ditandai dengan banyaknya hal-hal yang harusnya sudah terlaksana namun belum terlaksana karena kelalaian dari pemerintah desa itu sendiri dalam menjalankan tugasnya. Dan juga di desa ini lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada di desa tidak dijalankan sesuai dengan yang seharusnya. Sebaiknya sebagai kepala desa mampu menggerakkan warganya untuk aktif dalam kegiatan pengembangan desa hingga desa tersebut menjadi maju.

Dari hasil observasi peneliti temukan dilapangan tersebut memang benar produktivitas kinerja dari pemerintah desa kurang baik, tentu saja ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang terjadi karena kelalaian dari pemerintah desa itu sendiri. Seharusnya pemerintah harus dengan kesungguhan hati menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta dengan keseriusan kinerja kepala desa dan perangkatnya untuk mengabdikan diri dalam membangun desa serta melayani keseluruhan masyarakat serta melaksanakan pembangunan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan diharapkan agar pemerintah desa untuk menggunakan waktu sebaik-baiknya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Kemudian untuk indikator kedua yaitu Kualitas Layanan berdasarkan hasil wawancara serta observasi penulis dilapangan dapat ditemukan bahwa tentang kualitas layanan yaitu sudah cukup baik, terlihat dari hasil wawancara dengan bapak Camat yang mengatakan bahwa kantor desa yang selalu buka pada jam kerja dan masyarakat jika memiliki keperluan bisa langsung datang ke kantor desa tersebut sehingga pemerintah desa dapat terpenuhi kebutuhannya.

Lalu yang dikatakan oleh Sekretaris Desa juga dalam menyelesaikan pekerjaan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena sebagai perangkat desa tentu sudah seharusnya tau tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Sudah seharusnya juga dalam memberikan pelayanan akan lebih baik bersifat kekeluargaan, tidak pandang bulu sehingga interaksi sangat mudah terjadi antara petugas pemerintah desa dengan masyarakat dalam memberikan pelayanan apapun kepada masyarakat yang terpenting dalam memberikan pelayanan harus dengan ikhlas, intinya adalah bahwa pelayanan yang terbaik harus diutamakan sehingga kepuasan atas pelayanan yang diberikan benar - benar dirasakan oleh masyarakat.

Dari hasil observasi penulis dilapangan juga menemukan hal yang meskipun pemerintah desa sudah berupaya menyelenggarakan pemerintah desa dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku namun dapat dipastikan suatu kendala tidak dapat dipungkiri akan terjadi karena hal-hal lain juga dapat menghambat suatu

pekerjaan. Walaupun begitu tentu saja kebutuhan masyarakat atas pemerintah desa harus dapat terpenuhi meskipun tidak sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.

Setelah melakukan wawancara dan observasi hasil analisa peneliti tentang kualitas layanan yang diberikan pemerintah desa Koto Taluk sudah cukup baik, kualitas pelayanan yang baik bukan hanya berdasarkan sudut pandang pihak penyedia jasa pelayanan, melainkan berdasarkan sudut pandang masyarakat yang menikmati dan merasakan pelayanannya.

Indikator ketiga mengenai responsivitas yaitu pemerintah desa sudah dapat dikatakan cukup baik karena sudah adanya kemampuan pemerintah dalam mengetahui persoalan yang masih dihadapi oleh masyarakat dan merumuskan alternatif pemecahan dan mengambil langkah tindak lanjut guna penyelesaian.

Berdasarkan observasi peneliti dilapangan mengenai responsivitas ini dapat dikatakan cukup baik karena pemerintah desa sudah mampu mengenali kebutuhan masyarakat namun dalam pelaksanaannya masih terbilang lambat seperti hasil wawancara peneliti tadi dengan beberapa orang informan.

Kemudian menurut analisa peneliti berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai responsivitas yaitu terkait dengan pengelolaan pengaduan masyarakat, maka responsivitas dimaksudkan sebagai kemampuan pemerintah mengetahui persoalan yang masih dihadapi masyarakat, merumuskan alternatif pemecahan, dan mengambil langkah tindak lanjut guna penyelesaian persoalan tersebut (Purwanto, 2008).

Selanjutnya responsibilitas pemerintah desa sudah dapat dikatakan cukup baik. Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan juga menemukan adanya suatu kekurangan diantara tugas dan pemerintah desa seperti terdapat hal-hal yang dianggap tidak penting sehingga bagi masyarakat itu menjadi suatu masalah, seperti pemerintah desa hanya melaksanakan pembangunan dan tidak melaksanakan tugas yang lain seperti yang dikatakan tokoh masyarakat bahwa pemerintah desa tidak terlalu peduli terhadap pemberdayaan masyarakat seperti peningkatan ekonomi yang mana seharusnya dapat ditingkatkan melalui penyuluhan-penyuluhan mengenai kewirausahaan dan juga suatu usaha yang dibangun oleh pemerintah desa hingga nantinya dapat menambah pendapatan desa dan masyarakat serta juga akan mengurangi pengangguran yang terdapat di desa. Seharusnya pemerintah desa harus memahami secara mendalam apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

Menurut analisa penulis Responsibilitas Pemerintah Desa dalam hal ini adalah dimana dalam menjalankan pemerintahan desa setiap urusan telah dibebankan tugas masing-masing dimana untuk menghasilkan kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan maka ini merupakan wujud tanggung jawab atas kewajibannya dalam suatu tugas, fungsi dan wewenang di dalam pembangunan infrastruktur.

Kemudian mengenai indikator akuntabilitas pemerintah desa sudah dapat dikatakan cukup baik. Yaitu terlihat dari adanya laporan pertanggung jawaban yang diserahkan kepada Badan Permusyawaratan Desa dan juga menginformasikan kegiatan pembangunan infrastruktur di Desa Koto Taluk kepada masyarakat secara langsung dan serta Pemerintah Desa Koto Taluk juga mencetak spanduk yang berisikan laporan yang berisi kegiatan yang berlangsung di desa.

Sebagaimana hasil observasi peneliti dilapangan serta pengumpulan data mengenai kinerja pemerintah desa menemukan bahwa Pemerintah Desa Koto Taluk sudah dapat mempertanggung jawabkan apa yang sudah dilaksanakan dengan terbuka langsung kepada masyarakat. Dengan hal ini tentu masyarakat akan menjadi tahu seperti apa kinerja dari pemerintah desa dalam menjalani tugas dan tanggung jawabnya.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan mengenai Analisis Kinerja Pemerintah Desa di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat peneliti simpulkan bahwa kinerjanya cukup baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama-tama saya ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya menjadikan saya manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal mencapai kesuksesan.

Dalam kesempatan ini juga ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan Skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang sekaligus menjadi motivator untuk bisa menjadi orang besar dan pintar seperti beliau dan telah memberikan arahan dengan sabar untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik.
3. Bapak Desriadi, S.Sos., M.si, selaku ketua program studi Administrasi Negara yang telah memotivasi saya untuk menyelesaikan penulisan ini.
4. Bapak Sahri Muharam, S.Sos., M.Si, selaku Pembimbing I yang telah membantu mengarahkan saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah memberi kemudahan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas ilmu yang sudah diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan penulisan ini.
7. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah membantu saya dalam mengurus surat-surat kepentingan yang diperlukan untuk menyelesaikan penulisan ini.
8. Secara khusus rasa terimakasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Muslim dan Ibunda Arnita Dewi yang telah memberikan banyak dukungan dari awal kuliah hingga menyelesaikan penulisan ini.
9. Kakak dan Adik yang telah membantu saya mencari referensi dalam menyelesaikan penulisan ini

10. Teman-teman seperjuanganku tahun angkatan 2016 kelas ANA C, terkhusus untuk spesial partner yaitu Panji Parfilanta, Lisna Dewi, Delki Irawan, Hengki Febriono, Ardinda Narita, Rekhsa Bella, yang selalu memberi semangat dan selalu ada jika dibutuhkan untuk menyelesaikan penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Sahya. 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung : Pustaka Setia.
- Dwiyanto, Agus. 2006, *Mewujudkan Good Geovernance Melalui Pelayanan Public*. Yogyakarta: UGM Press.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Dessler, Gary. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, S.P Malayu (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Malayu S. P. Hasibuan. 2016. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*, , Bumi Aksara, Jakarta
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management : Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Dian Angelia*. Jakarta: Salemba Empat
- Nurlaila, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Ternate: Penerbit LepKhair
- Pasalong, Harbani. 2016. *Teori Administrasi Publik*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Thoha, Miftah. (2007). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Waldo, Dwight. 1991. *Pengantar Studi Public Administration. Terjemahan Selamat W. Admosoedarmo*. Jakarta : Radar Jaya Offset.
- Widjaja, 2003, *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat dan Utuh*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada